

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Indonesia memiliki bahan baku kayu yang besar dan tercatat sebagai salah satu negara pengekspor terbesar di dunia saat ini. Meskipun Indonesia menjadi eksportir kayu terbesar di dunia namun tidak seperti produk-produk dengan bahan baku kayu yang bisa dipasarkan di pasar internasional, misalnya produk mebel yang malah berada di posisi ke 17 di dunia sebagai Negara eksportir mebel. Indonesia bukan eksportir mebel nomor satu di dunia. Indonesia bahkan hanya berada di posisi 17 di dunia dari sebelumnya posisi 12. Selama ini sebagian besar kayu hasil dari alam Indonesia diekspor ke China, yang membuat China kini jadi Negara pengekspor produk kayu terbesar di dunia berupa mebel. Mebel merupakan salah satu perlengkapan rumah yang harus dipenuhi dalam sebuah rumah. Contohnya adalah daun pintu.

Daun pintu merupakan bidang yang memudahkan sirkulasi antar ruang-ruang yang dilingkupi oleh dinding. Kebanyakan pintu terbuat dari bahan baku kayu tetapi banyak juga yang terbuat dari aluminium, besi, dan plastik PVC. Pintu yang terbuat dari kayu cenderung lebih kuat dibandingkan dengan bahan-bahan yang lain nya. Pada umumnya pintu kayu terbuat dari berbagai jenis kayu, contohnya ada kayu pinus, kayu jati, kayu mahoni, kayu kamper, kayu merbau, dan kayu sengon.

Salah satu perusahaan mebel penghasil daun pintu di Indonesia adalah PT. Kayu Mebel Indonesia. PT. Kayu Mebel Indonesia yang berada di Jl. Manunggal jati, Ds. Jaticalang KM.23 Krian Sidoarjo – Jawa Timur merupakan perusahaan yang sudah berdiri sejak 3 tahun yang mengolah industri mebel. Produk yang diolah dan di ekspor ini memiliki banyak jenis olahan kayu dan ukuran untuk setiap produknya yaitu, daun pintu dan jendela, kusen pintu dan jendela, bingkai, *buffet*, kursi, lemari, meja, meja tv, meja computer, meja makan, rak, dan tempat tidur. Keseluruhan produk tersebut akan di ekspor ke berbagai negara seperti: USA, Jepang, dan negara-negara di Eropa.

Proses produksi daun pintu di PT. Kayu Mebel Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tahap. Urutannya adalah purchasing raw material, pemerataan permukaan kayu, pencetakan ukuran lebar kayu, pencetakan ukuran panjang, meratakan sisi material, pembuatan bentuk profil, pembuatan lubang, *assembly*, inspeksi, dan disimpan. Setiap proses memiliki stasiun kerja yang berbeda-beda.

1.2 Batasan Masalah

Berikut ini batasan masalah dari kegiatan praktik kerja lapangan:

1. Proses yang diamati adalah proses produksi pembuatan daun pintu.
2. Pengamatan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2020 – tanggal 10 Agustus 2020.
3. Pengamatan yang dilakukan pada divisi awal *Assembling* hingga divisi terakhir yaitu *packing*.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berikut ini adalah beberapa tujuan praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT. Kayu Mebel Indonesia:

1. Mengetahui secara langsung keseluruhan proses produksi daun pintu.
2. Menambah wawasan tentang dunia industri

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang didapat dari praktik kerja lapangan di PT. Kayu Mebel Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memahami proses produksi pembuatan daun pintu dari awal hingga akhir.
 - b. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam suasana bekerja di dunia nyata.
 - c. Membandingkan teori yang didapat selama masa perkuliahan dengan pengalaman yang terjadi di dunia kerja.
2. Bagi program studi Teknik Industri
 - a. Menjalin relasi yang baik dengan perusahaan.
3. Bagi perusahaan

- a. Menjalinkan relasi yang baik dengan Program Studi Teknik Industri Universitas Ma Chung.
- b. Mendapatkan pendapat dan masukan sebagai evaluasi kinerja perusahaan.